BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data.[1] Metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang hal-hal yang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat, bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.[2] Di mana dalam penelitian ini dilakukan langsung dengan datang ke e-warong di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

Qualitative reseach is a from of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live. A number of different approaches exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: to understand the social reality of individuals, groups and cultures. researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. the basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality.
(Penelitian kualitatif adalah hasil dari penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman dan dunia di mana mereka tinggal. Sejumlah pendekatan yang berbeda ada dalam kerangka penelitian jenis ini,

[1]Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta, Graha Ilmu,2010), hlm. 21.

[2]P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 28.

namun sebagian besar memiliki tujuan yang sama yaitu memahami realitas sosial individu, kelompok dan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif dan pengalaman orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitatif terletak pada pendekatan interpretif terhadap realitas sosial).[3]

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualifikasi. Maksudnya adalah data yang ditemukan dari pernyataan seseorang (yang bukan data statistik) lalu digambarkan dan diuraikan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan ini adalah e-warong di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin. Di Jl. Kelayan A, Gang 12 H. Arif Rt. 21 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini dikarenakan e-warong ini merupakan e-warong yang memiliki perkembangan yang cukup bagus dalam pengelolaannya dan selalu mendapatkan peningkatan dalam hal jual-beli di e-warong.

[3]Sari Wahyuni, *Qualitative Reseach Method: Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 2.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.[4] Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian yang peneliti maksud di sini adalah anggota kelompok yang bekerja di e-warong yang berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 5 (lima) orang anggota kelompok dan 1 (satu) orang pendamping e-warong di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

Objek penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.[5] Objek penelitian ini adalah peran bisnis e-warong terhadap perekonomian masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

    a. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah diterapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.[6] Data yang digali dalam penelitian

---

[4]Tatang Amirin, *Penyusunan Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 135.

[5]Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. Ke-13 (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 118.

[6]Wahyu Purhantara, *op. cit*., hlm. 79

ini meliputi informasi mengenai peran bisnis e-warong terhadap perekonomian masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

b. Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer.[7] Yang dimaksud dengan data tambahan tersebut meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber ataupun dari pihak yang bersangkutan.

2. Sumber Data

a. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini pendamping yang bertugas di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin dan peserta kelompok e-warong di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

b. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian seperti arsip-arsip, foto-foto dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu proses memperoleh untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara

[7] *Ibid.*, hlm. 79.

pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.[8]

2. Dokumenter, biasanya digunakan untuk memperoleh informasi yang berbentuk berbagai catatan berupa buku, foto, dokumen-dokumen dan catatan lainnya yang berkaitan dengan karya yang diteliti, sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Bahkan tidak menutup kemungkinan peneliti juga mencari data dokumen melalui internet yang tetap memperhatikan kebenaran informasinya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolaan Data

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*, yaitu dengan mempelajari dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan maupun kekurangannya.
b. Interpretasi, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian.
c. Matrikasi, yaitu dengan melakukan penyusunan secara ringkas ke dalam matrik terhadap data tentang peran bisnis e-warong terhadap perekonomian masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin yang

[8]V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, PT. Pustaka Baru 2014), hlm. 31.

diperoleh, sehingga memudahkan dalam memahami dan menganalisisnya.

2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif. Bogdan menyatakan bahwa *data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others* (analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain).[9] yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai peran bisnis e-warong terhadap perekonomian masyarakat di Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian

[9]Hennie Boijen, *Analysis In Qualitative Research* (London: SAGE, 2010), hlm. 76.

hasilnya dituangkan dalam bentuk proposal penelitian. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan, selanjutnya diajukan ke pihak Ekonomi Syariah. Setelah disetujui oleh pihak Ekonomi Syariah baru ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam (FEBI). Setelah penempatan judul serta penetapan dosen pembimbing dan asisten pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan yaitu pada hari selasa, 24 April 2018 jam 15.30-17.00 yang telah ditentukan oleh pihak dosen penasehat dan dosen pembimbing.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data wawancara kepada informan dan dokumentasi yang telah ditentukan yaitu dengan mengajukan permohonan izin riset kepada Lurah Kelayan Dalam dan Pendamping e-warong Kelayan Dalam selama 2 (dua) bulan dari tanggal 3 September 2018 s/d 3 November 2018.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik *editing* dan interpretasi. Pengolahan dan analisis data ini semuanya akan dituangkan dalam laporan hasil penelitian yang ada pada bab IV.

4. Tahapan Penyusunan

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperolehnya sesuai dengan sistematika penelitian. Untuk kesempurnaannya maka

dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I Ibu Dra. Hj. Fitriana Syarqawie, MHI dan dosen pembimbing II Bapak H. Abdul Gafur, LC., MA. Sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di*munaqasyahkan* pada hari Kamis, 10 Januari 2019.